

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Aktifitas mengumpulkan menganalisis, mengklasifikasikan, menyajikan dalam bentuk angka, meringkas dan melaporkan aktifitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan disebut sebagai siklus akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah diantaranya sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan suatu entitas yang memiliki manfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah

dilakukan manajemen atau sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.

Salah satu usaha yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP). Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mensejahterakan anggotanya. Dengan demikian UEK-SP merupakan gerakan ekonomi rakyat dan perekonomian nasional.

Karakteristik UEK-SP memiliki kesamaan dengan badan usaha koperasi yaitu pada perkiraan modal terdiri dari, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, dan sisa hasil usaha. Yang membedakan antara UEK-SP dengan koperasi adalah: Pertama, UEK-SP didirikan, dimiliki dan dikelola oleh kelurahan. Kedua, anggota UEK-SP merupakan masyarakat kelurahan tersebut, serta dapat mengikuti segala aktifitas UEK-SP, mengajukan pernyataan yang menyangkut pengelolaan sekaligus penggunaan jasa UEK-SP. Ketiga, sebagai modal awal UEK-SP mendapat bantuan dana hibah dari pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp.500.000.000,- yang berasal dari APBD Daerah Provinsi Riau.

Sebagai alat pertanggung jawaban, Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Perencanaan maupun pengendalian UEK-SP seperti halnya badan usaha lainnya, UEK-SP merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki

suatu keharusan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan UEK-SP itu tentunya tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan usaha lainnya.

Tujuan laporan keuangan entitas kecil dan menengah adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan kinerja dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK UKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. Entitas kecil dan menengah adalah entitas yang memenuhi kriteria : Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, berdasarkan peraturan perundang-undangan digolongkan sebagai entitas kecil dan menengah.

Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, laporan keuangan UEK-SP menurut IAI dalam SAK ETAP (2013;12) terdiri dari :

Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menghasilkan penghasilan dan beban entitas untuk periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba rugi netto.

Laporan Perubahan Ekuitas, laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas suatu periode, pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, untuk setiap komponen ekuitas (suatu

rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban jumlah invenoansi). Neraca,

neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek serta suatu entitas pada tanggal tertentu. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban destimasi dan ekuitas.

Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi dan pendapatan.

Catatan atas Laporan Keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atas jumlah rincian yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan Atas Laporan Keuangan adalah laporan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh suatu organisasi usaha. Catatan ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memenuhi laporan keuangan.

Akuntansi berperan sangat penting dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan

informasi yang baik dan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera berlokasi di Jl. Hang Jebat No.16 Kota Pekanbaru beranggotakan masyarakat Kelurahan Sukamaju. UEK-SP ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam bagi masyarakat Kelurahan Sukamaju, keanggotaan UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera hingga akhir 2016 yaitu sebanyak 249 yang terdiri dari 113 Laki-laki dan 136 perempuan orang.

Setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera baik transaksi penerimaan pendapatan maupun pengeluaran diakui pada saat transaksi itu terjadi menggunakan sistem pencatatan *accrual basis*, yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadi tanpa memperhatikan saat kas dan setara kas diterima atau dibayar.

Proses akuntansi UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir, penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas umum UEK-SP sedangkan transaksi yang tidak tunai di catat pada jurnal memorial (Lampiran 19).

Dari catatan tersebut UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera membuat daftar dengan merekap daftar uang masuk (Lampiran 3), Daftar uang keluar (Lampiran 4) dan buku memorial (Lampiran 14). Selanjutnya membuat neraca percobaan (Lampiran 20), dan kemudian membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca (Lampiran 21), laporan laba rugi (Lampiran 22), laporan perkembangan pinjaman (Lampiran 15) dan laporan inventaris (Lampiran 26).

Pada neraca UEK-SP, aset tidak dipisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan hutang juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang. UEK-SP memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp. 395.622.500,- (Lampiran 21) waktu perlunasan piutang 18 bulan. Diangsur setiap bulan yang jatuh tempo sesuai tanggal pencairan dana. Cara perlunasan dengan cara anggota datang langsung membayar ke kantor UEK-SP. UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera sudah membuat akun cadangan piutang tapi saldonya sebesar Rp.0 (Lampiran 21) sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 158.349.870 (Lampiran 10) itu menandakan bahwa piutang tersebut tidak lancar.

Pada neraca aset tetap UEK-SP terdiri dari inventaris dengan total Rp.14.853.000 (Lampiran 21) yaitu berupa printer, pembuatan kantor, lemari file, *fire safe box*, laptop, kursi susun polaris, dan lain-lainnya (Lampiran 26). Dalam neraca aset tetap terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp.9.044.195 (Lampiran 21). Inventaris disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis. Umur ekonomis inventaris yaitu

36 bulan dan ada beberapa jenis barang yang tidak di catat penyusutannya seperti pembuatan kantor UEK-SP, dan beli gorden kantor.

Dalam daftar inventaris terdapat beberapa aset yang umur pakainya tidak sesuai dengan umur penggunaannya seperti di tahun 2016 yaitu 1 unit Hp nokia 105, 1 unit Kipas angin miyako, dan 1 unit printer brother dcp-t3 (Lampiran 26) , itu dikarenakan jika dilihat dari umur pemakaiannya terhitung dari tanggal pembelian maka umur pemakaiannya yaitu 10 bulan, tetapi yang tercatat pada daftar inventaris adalah 8 bulan.

Pada laporan laba rugi terdapat akun cadangan penghapusan piutang yang merupakan akun cadangan beban penghapusan piutang. Beban penyusutan UEK-SP disajikan pada laporan laba rugi sebesar Rp.373.417 (Lampiran 22) sedangkan pada daftar inventaris adalah Rp.412.583 (Lampiran 26), terdapat selisih sebesar Rp.39.166. Perhitungan beban penyusutan dengan cara harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis.

Pada UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera terdapat akumulasi laba selama satu tahun berjalan adalah sebesar Rp.17.858.088 (Lampiran 21) sedangkan pada laba usaha yang akan di bagikan adalah sebesar Rp.18.231.503 (Lampiran 24) terdapat selisih sebesar Rp.373.415. Laba diperoleh dari bunga pinjaman anggota, pembagian laba yaitu cadangan modal 30%, biaya rakor/study banding 10%, bonus pelaku 20%, door prize & MPKPT 20%, dana sosial dan lain-lain 10%, pelatihan/pendampingan 5%, dan bonus keanggotaan 5%. Pembagian tersebut di lakukan pada akhir tahun.

Usaha Ekonomi kelurahan ini belum menyajikan Laporan Arus Kas sebagai mana yang terdapat dalam SAK ETAP. Oleh karena itu belum tersedia laporan keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha ekonomi dalam menghasilkan kas dan setara kas. Serta UEK-SP Sukamaju Bina Sejahtera juga belum membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis mencoba mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail Pekanbaru.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera dengan Akuntansi yang berterima umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai pengembangan ilmu dan dapat dijadikan literature untuk penelitian sejenis.
- b. Bagi pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menerapkan akuntansi keuangan.
- c. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai bagaimana penerapan akuntansi untuk usaha berbetuk simpan pinjam.

D. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar dan luasnya penulisan, penulis membahasnya menjadi 6 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian akuntansi, siklus akuntansi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP), penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca keuangan, laporan arus kas catatan atas laporan keuangan serta hipotesa.

- BAB III: Bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV: Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera, struktur organisasi dan aktifitas UEK-SP.
- BAB V: Bab ini merupakan bab inti yang mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera yang mencakup penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian arus kas dan penyajian catatan atas laporan keuangan.
- BAB VI: Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dalam berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.